

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah dipaparkan tentang “Penerapan *Classroom Seating Arrangement* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III A di MIN 3 Kebumen” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon siswa terhadap penerapan *classroom seating arrangement* di kelas III A MIN 3 Kebumen yakni bahwa penataan tempat duduk (*classroom seating arrangement*) dapat membuat siswa lebih tertib dalam memilih tempat duduk, menghindarkan rasa bosan, serta lebih efisien untuk berinteraksi dan melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Guru kelas III A baru menerapkan 4 bentuk *classroom seating arrangement* yang diubah setiap minggu sekali karena keterbatasan luas ruang kelas yang tidak memenuhi standar. Bentuk yang telah diterapkan diantaranya bentuk konvensional dengan *double shift* (berpasangan), bentuk saling berhadapan, bentuk kelompok (modular), dan bentuk “U” kombinasi. Bentuk tersebut kondisional dapat juga diubah menyesuaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
3. Penerapan *classroom seating arrangement* di kelas III A MIN 3 Kebumen memberikan dampak yang cukup bagus pada minat belajar, yang dibuktikan dengan keantusiasan, perhatian serta partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat pada sebagian besar siswa.

Jika dibandingkan dengan kelas lain yang tidak menerapkan konsep ini, kelas III A terlihat lebih ceria dengan interaksi seluruh siswa dengan guru yang tidak membosankan. Tempat duduk yang terus berganti membuat siswa aktif secara keseluruhan dan tidak memilih-milih teman. Sementara itu, diantara 4 bentuk *classroom seating arrangement* yang diterapkan, bentuk saling berhadapan merupakan bentuk yang paling mempengaruhi dampak minat siswa kelas III A dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Saran ditujukan kepada kepala sekolah agar memberikan pelatihan dan kebebasan guru dalam melaksanakan strategi belajarnya, memfasilitasi ruang kelas yang nyaman serta luas yang sesuai standar kelas pada umumnya.
- b. Saran selanjutnya ditujukan kepada para guru untuk lebih memperhatikan pengelolaan kelasnya khususnya pada penataan tempat duduk (*classroom seating arrangement*). Sebaiknya tempat duduk dibentuk sekreatif mungkin untuk memaksimalkan interaksi guru dengan siswa, serta agar siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran. Selain agar suasana tidak bosan dan monoton, juga agar kesehatan mata siswa tidak terganggu.

C. Penutup

Demikian penelitian ini tentang “Pengaruh *Classroom seating arrangement* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III A MIN 3 Kebumen” yang dapat penulis sampaikan. Semoga penelitian ini dapat memberika bagi para pembaca, khususnya kepala sekolah, guru, siswa, akademisi, serta bagi peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum dapat dikatakan sempurna, karena masih dalam proses belajar. Oleh karena itu, peneliti memohon kepada seluruh pihak dan pembaca sekalian memberikan kritik serta sarannya untuk menjadikan peneliti lebih baik lagi dalam penulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, D. (2019). *Pengaruh Classroom Seating terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Attaraqie Putra Kota Malang*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*. 2(2). 52-60.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-48.
- Fakthurrohman, M., Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Firdaus, R. (2016). *Pengaruh Penataan Ruang Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Study Eksperimen di SDN 4 Kuripan Utara) tahun 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Hamalik Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Cet kedua belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet kesepuluh. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isbadriantingtyas, N., Hasanah, M., & Mudiono, A. (2016). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 901-904.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 113-126.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah: Teori & Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Martin., & Fuad N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, cet. pertama, Jakarta: Rajawali Pers.
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam

- Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184-2194.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Rev Ed)*. Cet kedua puluh empat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(1). 1-9.
- Rohmanurmeta, F. M. R., & Farozin, M. (2016). Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 9(1).
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. 1(1). 21-36.
- Djamarah S., & Zain A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiadi, B. R., & Ramdani, S. D. (2016). Perbedaan Pengaturan Tempat Duduk Siswa pada Pembelajaran Sainifik di SMK. *VANOS Journal Of Mechanical Engineering Education*. 1(1).
- Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*. 1(2).
- Siregar E., & Nara H. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Cet. Keempat. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet kedua puluh satu. Bandung: Alfabeta CV.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sukardi, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Rev Ed)*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiasworo Erwin. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wiyani, N. A. (2014). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.